

JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH

Jurnal Hasil Penelitian

PrintISSN : 2443-3624
OnlineISSN : 2686-3774

Kata **Kunci** : Max 5 kata....

Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No.
124, Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi
Tenggara, Indonesia.

JUDUL PENELITIAN : PENGARUH KEPEMIMPINAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 1 TAIPABU

¹ Amaluddin

Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Dayanu
Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau,
Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email : amaluddinbhaim@gmail.com

Abstract

The problem in this research is whether there is an influence of student leadership on student learning achievement at SD Negeri 1 Taipabu. The aim of this research is to determine the extent of the influence of student leadership on student learning achievement at SD Negeri 1 Taipabu.

This research is a quantitative method, a type of correlational study. The population in this research is the entire number of students in grades IV and V at SD Negeri 1 Taipabu, which is 51 students. The sample for this research used a total sampling technique (total number) for class IV totaling 32 students, and class V totaling 19 students. The instruments and data collection techniques used in this research were observation and questionnaires

The research results were analyzed quantitatively using the product moment formula. Based on the results obtained, the correlation coefficient (r) is 0.95, while the determination value (r^2) is 90.25. Validity test of 0.371 can be concluded that there is student leadership towards student learning achievement at SD Negeri 1 Taipabu. The t-test is 1.419, so it can be concluded that there is an influence of student leadership on student learning achievement at SD Negeri 1 Taipabu. To test the reliability of the variable X instrument, the result was $r = 5.4528$. This is the average or mean, namely 68.35 and the r table, taking into account the magnitude of $r_{xy} = 0.95$, which ranges from 0.800 - 1.000, means that there is a correlation between variables X and Y and that is a very high positive correlation.

Intisari

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kepemimpinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Taipabu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana

pengaruh kepemimpinan siswaterhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Taipabu.

Penelitian ini adalah metode kuantitatif jenis studi korelasional populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa kelas IV dan V di SD Negeri 1 Taipabu yang 51 orang siswa. Sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik total sampling (jumlah secara keseluruhan) kelas IV berjumlah 32 siswa, dan kelas V berjumlah 19 siswa. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi dan angket.

Hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif dengan rumus product moment. Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,95 sedangkan nilai determinasinya (r^2) sebesar 90,25. Uji Validitas 0,371 dapat disimpulkan bahwa ada kepemimpinan siswaterhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Taipabu. Uji-t 1,419 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kepemimpinan siswaterhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Taipabu. Untuk uji reliabilitas instrumen variabel X di dapatkan hasil $r = 5,4528$. Hal ini rata-rata atau mean yaitu 68,35 serta r tabel dengan memperhatikan besarnya $r_{xy} = 0,95$ yang berkisar antara 0,800 – 1,000 berarti ada korelasi antara variabel X dan Y dan itu termasuk korelasi positif yang sangat tinggi.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu bidang yang menarik untuk selalu dibincangkan dari waktu ke waktu. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan di Indonesia, pendidikan memegang peranan penting bagi kehidupan bangsa. Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Rendahnya kualitas sumber daya manusia juga akan menjadi batu sandungan dalam era globalisasi, karena era globalisasi merupakan era persaingan mutu.

Masyarakat umum dan kalangan pendidikan khususnya bersama-sama mengembangkan pendidikan secara menyeluruh agar apa yang menjadi tujuan nasional dan harapan bangsa dapat terwujud. Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan

menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Sekolah dasar (SD) sebagai salah satu jenjang pendidikan dasar yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik agar dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Dalam lembaga pendidikan khususnya di sekolah-sekolah, proses belajar memegang peranan penting dalam pencapaian keberhasilan belajar siswa. Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di jenjang SD maupun SMA. Dalam proses belajar khususnya IPS terkadang timbul masalah-masalah yang memberatkan siswa, karena materi IPS sebagian membutuhkan konsentrasi yang tinggi dan ketelitian, serta latihan-latihan membaca dan menghafal

Guru mempunyai peran yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Slameto (2010:97) tugas guru adalah: Seorang guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Selain itu guru juga membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri. Guru tidak sebatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, guru bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa

“Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” Slameto (2010:2). Dalam proses belajar mengajar salah satu yang menjadi tolak ukur adalah prestasi belajar.

“Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah yang dibuktikan atau ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya” (Tu’u, 2004:75). Dengan memperhatikan prestasi belajar maka dapat diketahui kemampuan dan kualitas siswa.

Muslich (2007:8). menyatakan bahwa “kepemimpinan siswa merupakan suatu kemampuan dan kesiapan yang harus dimiliki oleh seorang siswa untuk mempengaruhi, membimbing, dan mengarahkan atau mengelola kemampuan dirinya agar mereka mau berbuat sesuatu demi tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak luput dari peran penting kepemimpinan guru. Guru adalah ujung tombak dalam pembelajaran bagi siswa. Dikatakan ujung tombak karena dipundak

gurulah keberhasilan pembelajaran dipertaruhkan. Dan hanya guru berdedikasi yang mau terbuka terhadap perubahan dan pembaharuan demi keberhasilan siswanya.

Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Guru IPS Terhadap Prestasi Belajar siswa di SD Negeri 1 Taipabu

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif jenis studi korelasional, yakni mendeskripsikan pengaruh kepemimpinan siswa terhadap prestasi belajar siswa. dalam penelitian ini adalah studi korelasi yaitu studi yang dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variable. Menurut nama Sudjana dan Ibrahim (2007: 77) “ studi korelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X (kepemimpinan siswa) dan variabel Y (prestasi belajar siswa). dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan antara dua variabel tanpa coba mengubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek yang diteliti, populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV berjumlah 32 siswa, dan siswa kelas V berjumlah 19 dengan jumlah keseluruhan populasi sebanyak 51 siswa SD Negeri 1 Taipabu. pada tahun ajaran 2017/2018.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah kelas IV SD Negeri 1 Taipabu dengan jumlah 51 orang karena jumlah populasi penelitian kurang dari 100 orang yaitu 51 orang yang terdiri dari kelas IV berjumlah 32 siswa, dan kelas V berjumlah 19 siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Nazir (2009:277) yang menyatakan bahwa apabila dalam suatu penelitian subyeknya kurang dari 100 , maka lebih baik sampelnya diambil semua . sehingga sampel tersebut merupakan populasi (sampel total). Dan jika populasi lebih dari 100 orang maka diambil sampel sebanyak 25% atau lebih.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu pada waktu peneliti mengumpulkan data. Sedangkan metode pengumpulan data adalah cara-cara untuk mengumpulkan data dalam suatu peneliti. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket (Kuesioner), wawancara, dan dokumen.

Kepemimpinan siswa sebagai variabel (X) dan prestasi belajar sebagai variabel (Y).

Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan model sebagai berikut :

a) Observasi

Menurut Riyanto (2001 :96) Observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

b) Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya yang berjumlah 25 butir soal dengan memiliki 4 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP) dengan nilai kategori Nilai yaitu 4, 3, 2, 1. (Suharsimi Arikunto, 2006:225).

c) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai instrumen penelitian tindakan kelas, dengan tujuan untuk mengetahui lebih mendalam tentang proses pembelajaran yang diselenggarakan dan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan dari pelaksanaan “action” (Rohmadi, 1997 : 34).

d) Dokumen

Model dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal variabel. Adapun dokumen yang dimaksud adalah berupa data-data yang diperlukan antara lain tentang latar belakang SD Negeri 1 Taipabu yang meliputi visi dan misi, keadaan guru dan staf, dan keadaan siswa-siswi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan Manual. Hal ini untuk mengetahui nilai mean (rata-rata), median, modus, dan uji-t dari setiap variabel yang ada

1. Rumus Korelasi Product Moment

Analisis korelasi adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel dengan menggunakan korelasi *korelasi product moment*, (Ridwan 2009) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x^2))(n \sum y^2 - (\sum y^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

X : Skor tiap butir soal (kepemimpinan siswa)
 Y : Skor total yang benar dari tiap subjek (prestasi belajar)
 n : Banyaknya Responden (Arikunto, 2002:146)
 XY: Jumlah perkalian x dan y

| | | |
|----|---------------|---------------|
| 1. | 0.00 – 0.199 | Sangat rendah |
| 2. | 0.200 – 0.399 | Rendah |
| 3. | 0.400 – 0.599 | Sedang |
| 4. | 0.600 – 0.799 | Tinggi |
| 5 | 0.800 – 1.000 | Sangat tinggi |

2. Uji-t

Menurut Pearson dalam Ramly (2006:132) untuk mengetahui keberartian koefisien, maka digunakan untuk uji-t dengan rumus:

$$T_{Hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

T_{Hitung} = keberartian koefisien korelasi
 r = koefisien korelasi
 n = jumlah sampel

3. Nilai Rata-rata Hitung (Mean, Median, dan Modus)

a. Rata-rata (Mean)

$$\text{Rata-rata } (x) = \frac{\sum x_1}{N}$$

b. Median

Median atau nilai tengah dari data diatas yang di bentuk dalam

$$\text{Median} = \frac{N+1}{2}$$

Keterangan:

N = Nilai sampel

c. Modus

Modus atau nilai yang paling banyak muncul dari sebuah data. Jadi, nilai yang menjadi modus dari data diatas

4. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah (Arikunto 1998:160). Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi pearson product moment (r), maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(x^2)(y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan variabel

$\sum xy$: jumlah perkalian x dan y

x^2 : kuadrat dari x (kepemimpinan siswa)

y^2 :kuadrat dari y (prestasi belajar)

Tabel 3.
Interpertasi Nilai r

| No | Nilai | Keterangan |
|----|-------|------------|
|----|-------|------------|

III. HASIL PENELITIAN DANPEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data nilai “ r_{xy} ” pengaruh kepemimpinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Taipabu sebesar 0,95 atau 95% secara tidak langsung, dapat disimpulkan bahwa masih ada faktor-faktor lain dapat pengaruh kepemimpinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Taipabu.

Nilai determinasinya (r^2) sebesar 90,25 yang di bulatkan menjadi 91% dan selebihnya 9% dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi diatas, maka nilai uji-t (t-hitung) diatas sebesar 1,419. selanjutnya menentukan nilai mean yang di dapat sebesar 68,35, nilai median pada data diatas adalah data nulai urutan ke 26 yaitu 27 dan modus atau nilai yang paling banyak muncul adalah 70.

Berdasarkan hasil uji validitas 0,371 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kepemimpinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Taipabu tinggi dan hasil uji reliabilitas instrumen variabel X yaitu kepemimpinan guru didapatkan hasil $r = 5,4528$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen termasuk sangat tinggi.

Dari hasil nilai r (koefisien korelasi) yang telah dihitung, dapat diketahui ada tidaknya korelasi dan besarnya korelasi. Dimana H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Taipabu sedangkan H_1 : ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Taipabu r_{xy} (0,95), yang berkisar antara 0,800 – 1,000 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y dan itu termasuk korelasi positif yang tinggi. sesuai dengan interpretasi nilai r (koefisien korelasi) dapat dilihat pada tabel interpretasi nilai r dibawah ini:

Tabel
Interpertasi Nilai r

| No | Nilai | Keterangan |
|----|-------|------------|
|----|-------|------------|

| | | |
|----|---------------|---------------|
| 1. | 0.00 – 0.199 | Sangat rendah |
| 2. | 0.200 – 0.399 | Rendah |
| 3. | 0.400 – 0.599 | Sedang |
| 4. | 0.600 – 0.799 | Tinggi |
| 5. | 0.800 – 1.000 | Sangat tinggi |

Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yaitu 0,95 yang berkisar antara 0,800-1000 berarti korelasi positif antara variabel X yaitu kepemimpinan siswa dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa dan itu termasuk korelasi positif yang tinggi. Kemudian interpretasi dengan menggunakan tabel " r_{xy} " product moment rumusan hipotesa alternatif (H_0) dan hipotesa nihil (H_1) yang penulis ajukan diawal adalah:

- H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Taipabu.
 H_1 : ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Taipabu.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang "pengaruh kepemimpinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Taipabu", maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh kepemimpinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Taipabu.

1. Interpretasi dengan cara sederhana atau kasar, interpretasi terhadap r_{xy} dari perhitungan diatas, ternyata angka korelasi antara variabel X yaitu kepemimpinan siswa dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa bertanda positif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi negatif (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yaitu (0,95), yang berkisar antara 0,800 – 1,000 berarti korelasi positif antara variabel X yaitu kepemimpinan siswa dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa itu termasuk korelasi positif sangat tinggi.
2. Adapun kriteria pengajuannya adalah: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 dan H_1 ditolak. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Dari hasil analisis yang didapatkan dengan menggunakan rumus korelasi maka r_{xy} tersebut mendapatkan hasil :

0,95 dengan kesimpulan yang ditarik adalah terdapat hubungan/pengaruh yang sangat tinggi antara variabel kepemimpinan siswa terhadap Prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Taipabu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Djauzak. 1996. *Kepemimpinan Dalam Prestasi Belajar Mengajar*. Bandung : Angkasa
- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bowin, and Harvey. 1996. *Human Resource Management*. New York Mc Graw
- Cross. 1973. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Depdikbud
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Edisi PT. Raja Grasindo Persada.
- Hill, Winardi, 2000. *Pengantar Manajemen Penjualan*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Kartini Kartono, 1992. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : Raja Grasindo Persada.
- Muslich, 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual, Panduan Bagi Guru Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Moh Nazir. 2009. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Ciawi-Bogor
- Moch Idochi Anwar, 1987. *Kepemimpinan Dalam Prestasi Belajar Mengajar*, Bandung : Angkasa.
- Moch Idoch Anwar. 1988. *Administrasi Pendidikan dan Biaya Manajemen Pendidikan*, CV Alfabeta, Cet Ke-2
- Nur Efendi. 2015. *Islamic Educational Leadership*. Yogyakarta. Kalimedia
- Poerwanto. 1986. " *Hasil Pencapaian Siswa*", Jakarta:Grasindo
- Pusbangtendik. 2004, *Manajemen dan Kepemimpinan Sekolah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Robbins, 2003. *Perilaku Organisasi. Index*. Jakarta
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2008. *Cara Belajar Murid Aktif*. SinarBaru Algenso. Bandung.
- Stogdill. 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Toha, 1983. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Tu'u, 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Rineka Cipta
- Winardi, 2000. *Kepemimpinan dan Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta

